

Transparansi dan Akuntabilitas dalam Penggunaan Dana BOS di Sekolah dan Madrasah

M. Nur Fadhil Hakim¹, Finki Enjelita¹

¹Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Corresponding author e-mail: mnurfadhilhakim@gmail.com

Article History: Received on 10 March 2025, Revised on 20 April 2025,
Published on 28 May 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS di sekolah dan madrasah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi telah diterapkan melalui publikasi laporan keuangan, penyampaian informasi penggunaan dana kepada publik, dan pelibatan komite sekolah. Namun, masih terdapat kendala dalam akuntabilitas, seperti keterlambatan pelaporan dan terbatasnya pengawasan internal. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya membandingkan praktik pengelolaan dana di sekolah dan madrasah secara bersamaan. Penelitian ini memberikan rekomendasi konkret berupa pemanfaatan sistem pelaporan digital serta penguatan kapasitas kepala sekolah dan bendahara sebagai upaya perbaikan tata kelola Dana BOS yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Kata Kunci: Akuntabilitas Pendidikan, Dana BOS, Manajemen Dana Pendidikan, Sekolah Digital, Transparansi Keuangan Sekolah

Abstract: This study aimed to describe and analyze the implementation of transparency and accountability principles in the management of School Operational Assistance (BOS) funds in both schools and madrasahs. A descriptive qualitative approach was employed using in-depth interviews, document analysis, and observations. The findings revealed that transparency was implemented through the publication of financial reports, public disclosure of fund usage, and the involvement of school committees. However, accountability faced several challenges, including delays in reporting and weak internal supervision. The novelty of this study lies in its comparative focus on both schools and madrasahs in assessing BOS fund governance. This study contributes by providing practical recommendations, such as the implementation of digital reporting systems and strengthening the capacities of school principals and treasurers, to promote more effective, transparent, and accountable financial management in education services.

Keywords: BOS Fund Management, Digital School Governance, Education Finance, Financial Transparency, School Accountability

A. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang baik. Sejak tahun 2005, Pemerintah Indonesia telah mengalokasikan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk mendukung pembiayaan operasional non-personalia di satuan pendidikan dasar dan menengah. Dana ini bertujuan untuk menjamin keberlangsungan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas. Namun demikian, dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai permasalahan, terutama terkait aspek transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS (Ni Luh Putu Ita Sulistiyawati, 2021).

Beberapa kendala yang sering muncul dalam pengelolaan Dana BOS antara lain kurangnya pemahaman terhadap regulasi oleh pihak sekolah, rendahnya keterlibatan komite sekolah dalam proses perencanaan dan pelaporan, serta lemahnya pengawasan dari pihak eksternal. Kondisi ini berpotensi menimbulkan penyimpangan dalam pengelolaan dana yang berdampak negatif terhadap efisiensi dan efektivitas layanan pendidikan. Selain itu, laporan penggunaan Dana BOS belum sepenuhnya dipublikasikan kepada masyarakat, sementara mekanisme akuntabilitas yang diterapkan masih bersifat administratif dan belum disertai dengan pertanggungjawaban moral serta sosial yang memadai (Waluyo et al., 2023).

Permasalahan-permasalahan tersebut mencerminkan adanya kesenjangan antara kebijakan yang ditetapkan pemerintah dan praktik pengelolaan keuangan di tingkat satuan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS menjadi penting untuk memperkuat integritas tata kelola keuangan pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong terciptanya sistem pendidikan yang lebih efisien, bersih, dan akuntabel (Hasrullah et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS di sekolah negeri dan madrasah, mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam implementasinya, serta merumuskan strategi peningkatan tata kelola Dana BOS yang lebih partisipatif dan akuntabel (Musfirah et al., 2024). Namun, hingga saat ini masih sedikit kajian yang secara langsung membandingkan implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas antara sekolah negeri dan madrasah dalam pengelolaan Dana BOS. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut serta merumuskan strategi penguatan tata kelola dana pendidikan secara lebih partisipatif dan akuntabel (Hasrullah et al., 2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah dan madrasah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena sosial secara kontekstual dan memahami makna di balik praktik pengelolaan dana pendidikan dari perspektif para pelaksana di lapangan (Kartini et al., 2022). Penelitian dilaksanakan di beberapa sekolah negeri dan madrasah di Provinsi Bengkulu yang secara aktif menerima Dana BOS. Lokasi penelitian dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan keragaman karakteristik institusi serta kesiapan informan untuk memberikan informasi yang mendalam. Informan dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah/madrasah, bendahara, anggota komite sekolah, dan guru yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pelaporan Dana BOS. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam proses pengelolaan dana (Hasrullah et al., 2023). Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi mengenai pemahaman, pelaksanaan, serta tantangan dalam penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Observasi dilakukan di lingkungan sekolah dan madrasah untuk mengamati praktik-praktik pengelolaan Dana BOS secara langsung. Sedangkan studi dokumentasi mencakup analisis terhadap dokumen-dokumen seperti Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), laporan penggunaan dana, notulen rapat, dan media informasi publik yang menampilkan pelaporan keuangan kepada masyarakat. (Waluyo et al., 2023)

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif agar temuan mudah dipahami dan dikaitkan dengan konteks. Penarikan kesimpulan dilakukan melalui proses reflektif dengan mengidentifikasi pola-pola temuan yang muncul dari data. (Fransiscus N. Naiola et al, 2021)

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu dengan membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan juga member checking, yaitu proses klarifikasi hasil interpretasi data kepada informan guna memastikan kebenaran dan validitas temuan yang diperoleh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS memiliki variasi praktik antara sekolah negeri dan madrasah. Sekolah negeri cenderung menerapkan prinsip-prinsip tersebut

secara lebih optimal, ditandai dengan pelibatan pemangku kepentingan dalam perencanaan dan pelaporan, serta publikasi laporan keuangan kepada publik (Ni Luh Putu Ita Sulistiyawati, 2021). Sebaliknya, madrasah masih menghadapi kendala dalam aspek transparansi, terutama karena minimnya penggunaan media informasi seperti papan pengumuman atau website sekolah. Dalam kasus MIM Tamacinna, misalnya, realisasi anggaran belum sepenuhnya sesuai rencana dan informasi keuangan kurang dipublikasikan kepada masyarakat (Hasrullah et al., 2023).

Beberapa satuan pendidikan telah mulai menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis digital untuk mengatasi kendala keterlambatan pelaporan dan meningkatkan efisiensi pengelolaan dana. Di Kemenag Lumajang, sistem ini dinilai mampu mendukung transparansi dan akuntabilitas secara signifikan meskipun masih terdapat hambatan teknis (Lestari et al., 2025). Penerapan serupa juga dilakukan oleh UPT SLB-E Negeri Pembina, yang menunjukkan komitmen tinggi meski terkendala kesiapan SDM (Musfirah et al., 2024). Penelitian ini juga sejalan dengan temuan (Waluyo et al., 2023), yang menunjukkan bahwa pelaporan keuangan dan pengawasan yang baik berkontribusi langsung terhadap tata kelola dana BOS yang transparan di sekolah dasar Islam terpadu.

Dengan demikian, perbedaan implementasi transparansi dan akuntabilitas antara sekolah negeri dan madrasah menunjukkan perlunya penguatan sistem pelaporan digital dan pelibatan aktif masyarakat dalam pengawasan penggunaan dana (Fransiscus N. Naiola et al, 2021).

Tabel 1. Review Artikel

No	Judul dan pengarang	Objek penelitian	Metode Penelitian	Temuan Utama	Kesimpulan
1.	Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS (Ni Luh Putu Ita Sulistiyawati, 2021)	MAN 5 Ciamis	Deskriptif kualitatif; Wawancara dan studi dokumen	Pengelolaan dana BOS sudah akuntabel dan transparan; namun belum maksimal dalam publikasi digital.	Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi BOS.
2.	Pengelolaan BOP-PAUD di TK Yayasan Pendidikan Islam Donggala (Kartini et al., 2022)	TK Yayasan Pendidikan Islam Donggala.	Kualitatif deskriptif.	BOP PAUD membantu operasional dan pembelajaran, namun dana sering terlambat dan penggunaannya belum sesuai juknis.	Perlu peningkatan efisensi,efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana.
3.	Transparansi Dan Akuntabilitas Dana BOS Reguler (Studi Kasus Pada Smp Negeri 3	SMP Negeri 3 Bogor	Studi kasus eksploratif	Pengelolaan Dana BOS dilakukan secara transparan, partisipatif, dan sesuai aturan.	Transparansi dan akuntabilitas diterapkan dari perencanaan hingga pelaporan

	Bogor) (Sakti, 2022)				dengan pelibatan semua pihak.
4.	Transparansi Penggunaan Dana Bos di SD IT Muhammadiyah Teguh (Waluyo et al., 2023)	SD IT Muhammadiyah Pangkalan Kerinci	Kualitatif; studi Pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi	Pengelolaan dana transparan dan sesuai juknis, ada penyimpangan kecil yang diperbaiki RKAS perubahan	Pengawasan dan pelaporan berjalan baik sesuai ketentuan
5.	Sistem Informasi Akuntansi BOS di Kemenag Lumajang (Lestari et al., 2025)	Seksi Pendidikan Madrasah, kemenag Lumajang	Service learning,	Efektivitas dan dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas dan BOS.	Sistem informasi akuntansi mendukung tata Kelola dana BOS yang transparan dan akuntabel
6.	Partisipasi Masyarakat dan efisiensi penyaluran Dana BOS (Ayu et al., 2021)	SMP Negeri di Kecamatan Rimbo Ulu	Kuantitatif	Akuntabilitas publik berpengaruh terhadap efisiensi, ketiganya (partisipasi, transparansi akuntabilitas) signifikan bersama-sama	Efisiensi penyaluran BOS dipengaruhi akuntabilitas public secara individual
7.	Pengelolaan Dana BOS di MIM Tamacinna (Hasrullah et al., 2023)	MI Muhammadiyah Tamacinna	Kualitatif deskriptif; wawancara dan dokumentasi.	Terdapat ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi; transparansi belum optimal karena minimnya publikasi	Perlu meningkatkan dalam pemanfaatan media informasi dan partisipasi public
8.	Dana BOS di MI Klungkung (Yunita & Perdanawati, 2020)	MIN klungkung	Kualitatif deskriptif; observasi, wawancara dan dokumentasi.	Akuntabilitas dan transparansi diterapkan melalui perencanaan terbuka dan pelaporan publik.	Pengelolaan sudah sesuai pedoman, dan melibatkan berbagai pihak
9.	Akuntabilitas Pembiayaan Ekstrakurikuler Keagamaan (Nazarudin et al., 2020)	MA Paradigma Palembang.	Kualitatif lapangan	Sudah baik, didukung transparansi, standar kinerja, dan partisipasi; Kendala pada akses data keuangan..	Struktur manajemen dan tujuan yang jelas menjadi faktor pendukung utama
10.	Pengelolaan BOS di MA Bahrul Ulum Muliarsi (Aliyah et al., 2018)	MA Bahrul Ulum Muliarsi,	Kualitatif deskriptif	Akuntabilitas cukup baik; transparansi kurang karena minim pe;ibatan wali murid.	Perlu peningkatan publikasi informasi anggaran dan pelibatan masyarakat
11.	Manajemen Keuangan oleh Kepala Sekolah (Handoko & Tukiran, 2022)	Lembaga Pendidikan di Indonesia	Kualitatif deskriptif	Fungsi-fungsi manajemen keuangan; perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan.	Sistem manajemen keuangan sudah sesuai prinsip keungan pendidikan

12.	Transparansi Dana Bos di MI Al-Islamiyah (Fransiscus N. Naiola et al, 2021)	MI Al-Islamiyah Atambua	Wawancara dan dokumenstasi	Transparansi baik melalui RKAM dan formulir BOS; Pengawasan internal rutin	Laporan keuangan disampaikan ke pemerintah setiap semester
13.	Transformasi BOS Melalui System Informasi Akuntansi (Musfirah et al., 2024)	UPT SLB-E Negeri Pembina Provinsi	Kualitatif deskriptif	Penerapan sistem informasi akuntansi tingkatan akuntabilitas dan transparansi	Tantangan pada teknologi dan SDM, namun komitmen sekolah kuat
14.	Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana (Yenti et al., 2018)	SMA Negeri 9 Sijunjung,.	Kualitatif deskriptif	Dana komite dikelola akuntabel dan transparan, dengan perencanaan dan pertanggungjawaban yang melibatkan orang	Pengelolaan dana melibatkan berbagai pihak, dilaksanakan sesuai RKAS, serta dilakukan evaluasi dan pelaporan terbuka
15.	Menakar Efektivitas BOS Sekolah Menengah Pertama: Studi Empiris terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana di Kabupaten Semarang (Sosial et al., 2025).	SMP Negeri dan Swasta di Kabupten Semarang	Kualitatif deskriptif; wawancara, Observasi dan dokumentasi	Dana BOS terbukti meningkatkan akses Pendidikan, partisipasi siswa, dan fasilitas sekolah. Pengelolaan dana menunjukkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas, meskipun masih ditemukan kendala pencairan dan kesesuaian anggaran	Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam efektivitas program BOS. Evaluasi berkelanjutan dan pelibatan Masyarakat diperlukan untuk optimalisasi pengelolaan dana BOS

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS di sekolah dan madrasah telah berjalan, namun belum optimal. Sekolah negeri cenderung lebih mapan dalam pelaporan dan pelibatan publik dibandingkan madrasah yang masih menghadapi kendala dalam publikasi informasi dan pengawasan internal. Hambatan utama meliputi keterlambatan pelaporan, rendahnya literasi regulasi, dan minimnya pemanfaatan teknologi informasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan kapasitas sumber daya manusia dan implementasi sistem pelaporan digital untuk mewujudkan pengelolaan dana pendidikan yang lebih transparan, akuntabel, dan partisipatif.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada tim editor “Journal Penelitian dan Pengabdian Raflesia” yang telah membantu publikasi artikel ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada para penulis artikel yang menjadi sumber kajian dalam penelitian ini. Tidak lupa, penulis juga mengapresiasi dukungan dari pihak keluarga dan sahabat yang telah memberikan motivasi dan semangat selama proses penyusunan artikel berlangsung.

Daftar Pustaka

- Aliyah, M., Bahrul, M. A., Muliastari, U., Syai, A., & Noviardy, A. (2018). *Ecodemica : Jurnal Ekonomi , Manajemen dan Bisnis Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS pada Sekolah Pendahuluan Metode Penelitian*. xx(xx), 1-7.
- Ayu, H. C., Ferdian, T., & Nelvia, R. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Transparansi Pemerintahan dan Akuntabilitas Publik Terhadap Efisiensi Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Di Kecamatan Rimbo Ulu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 1(1), 132-145.
- Fransiscus N. Naiola et al. (2021). Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Kasus pada MI Al-Islamiyah Atambua). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit*, 6(1), 81-93.
- Handoko, C., & Tukiran. (2022). Manajemen Kepala Sekolah/Madrasah Dalam Sistem Pengelolaan Keuangan. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 8(2), 8.
- Hasrullah, Nianty, D. A., & Permatasari, Y. (2023). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. *Jurnal Manuver*, 1 No. 1, 76-83. <https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/manuver/article/view/3665>
- Kartini, K., Idhan, M., & Hamka, H. (2022). Pengelolaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BOP-PAUD) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Yayasan Pendidikan Dan *Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di ...*, 1, 165-168. <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/kiiies50/article/view/1059>
- Lestari, E. P., Virdania, K. N., Husna, S. L., & Musari, K. (2025). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lumajang (Studi Pada Seksi Pendidikan Madrasah) Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara*. 1, 533-537.
- Musfirah, A. F., Nurlaila, N., & Nasution, Y. S. J. (2024). Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Bos: Transformasi Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi UPT SLB-E Negeri Pembina Tingkat Provinsi. *Jesya*, 7(2), 1848-1863. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1717>
- Nazarudin, N., Setyaningsih, K., & Ardelya Kesumah, M. N. (2020). Penerapan Prinsip Akuntabilitas Pada Pembiayaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di

- Madrasah Aliyah Paradigma Palembang. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 131-146. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i2.993>
- Ni Luh Putu Ita Sulistiyawati. (2021). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana. *Journal of Applied Management Studies*, 2(1), 27-37. <https://doi.org/10.51713/jamms.v2i1.21>
- Sakti, K. G. (2022). *Analisis transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah reguler (SMP Negeri 3 bogor)*.
- Sosial, J., Asnawi, S., & Suryatama, F. (2025). *Menakar Efektivitas BOS Sekolah Menengah Pertama : Studi Empiris terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana di Kabupaten Semarang*. 5(2), 272-286.
- Waluyo, T., H., & S. (2023). Transparansi Penggunaan Dana Bos di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 28-37. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.316>
- Yenti, M. P., Yentifa, A., & Mustika, R. (2018). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Komite Pada Sma Negeri 9 Sijunjung. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 13(1), 59-75.
- Yunita, R., & Perdanawati, L. P. V. I. (2020). Analisis Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Klungkung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 6(2), 238-253. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v6i2.434